



Gerakan Pasar Murah Sasar 14 Kemantren hingga November

JOGJA - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja menyiapkan program gerakan pangan murah yang digelar mulai tanggal 12 Mei hingga November 2026 mendatang. Program tersebut bertujuan untuk menjaga stabilitas komoditas pangan.

Kepala Bidang Pangan DPP Kota Jogja Ashardini Eka Setianingsih mengatakan, dalam kondisi tertentu harga komoditas bahan bisa mengalami fluktuasi harga. Oleh karena itu upaya menjaga stabilitas harga dan pasokan perlu dilakukan sedini mungkin.

Gerakan pangan murah bakal menasar 14 kemantren di Kota Jogja. Komoditas yang dijual meliputi beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam, bawang merah, bawang putih, cabai serta komoditas lain yang mungkin dibutuhkan oleh masyarakat.

"Kami hadir untuk men-

jaga stabilitas pasokan dan membantu masyarakat memperoleh bahan pangan dengan harga yang lebih murah dari harga pasar," ujarnya, kemarin (5/5).

Ashardini menjelaskan, gerakan pangan murah di Kota Jogja akan melibatkan lintas sektor. Seperti distributor, pemerintah, produsen, hingga pelaku usaha pangan. Setiap komoditas yang dijual nantinya akan mendapatkan subsidi sebesar Rp 2.000 dengan pelaksanaan pasar murah dua kali dalam sebulan di titik yang berbeda.

Dia berharap, program tersebut dapat memperkuat ketahanan pangan daerah dan mendukung pengendalian inflasi. Sekaligus menyiapkan pijakan yang lebih kuat untuk ketahanan pangan secara berkelanjutan.

"Program ini diprioritaskan bagi warga ber-KTP Jogja di masing-masing kemantren," bebernya. (**inu/wia/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005